

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN SUKU TORAJA
DI KECAMATAN RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA



disusun oleh :

RIKAL PONGTULURAN

61170263

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN SUKU TORAJA
DI KECAMATAN RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

RIKAL PONGTULURAN

61170263

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 31 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Mahatmanto, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.IAI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikal Pongtuluran
NIM : 61170263
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Museum Kebudayaan Suku Toraja Utara di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Oktober 2023

Yang menyatakan


Rikal Pongtuluran
NIM : 61170263

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Museum Kebudayaan Suku Toraja di Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Nama Mahasiswa : **RIKAL PONGTULURAN**

NIM : 61170263

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

Yogyakarta, 31 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Mahatmanto, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN SUKU TORAJA DI KECAMATAN RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Oktober 2023



RIKAL PONGTULURAN

61.17.0263

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala ramhat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“Perancangan Museum Kebudayaan Suku Toraja di Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara”**, yang merupakan syarat menyelesaikan Tugas program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir Ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Keluarga Khususnya kedua orang tua dan saudara-saudara yang memberikan doa dan dukungan moril maupun materi.
3. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Ir. Mahatmanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji
5. Chirsitan Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc., selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Kepada semua teman-teman yang telah memberi dukungan dan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir.
7. Rekan-rekan Arsitektur Angkatan 2017 dan yang lainnya.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Oktober 2023



Rikal Pongtuluran

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- i Halaman Judul
- ii Halaman Persetujuan
- iii Lembar Pengesahan
- iv Pernyataan Keaslian
- v Kata Pengantar
- vi Daftar Isi
- vii Abstrak
- viii Abstract

BAB 3

- 14 Tinjauan Kawasan
- 14 Profil Site Terpilih
- 15-16 Analisis Site

LAMPIRAN

- POSTER
- GAMBAR KERJA
- LEMBAR EVALUASI

BAB 1

- 1 Kerangka Berpikir
- 2 Latar Belakang
- 2-3 Fenomena - Pendekatan
- 3 Rumusan Masalah

BAB 4

- 17-20 Pelaku Kegiatan dan Aktivasnya
- 21 Besaran Ruang Koleksi
- 22 Besaran dan Kebutuhan Ruang
- 22 Bubble Diagram

BAB 2

- 4-5 Tinjauan Literatur Museum
- 6 Tinjauan Literatur Semiotika
- 7 Tinjauan Literatur Arsitektur dan Kebudayaan Toraja
- 8 Kesimpulan Tinjauan Literatur
- 9-13 Studi Preseden

BAB 5

- 23 Ide Konsep
- 24 Ide Konsep Semiotika Arsitektur
- 25 Daftar Pustaka

Abstrak

Suku Toraja memiliki kekayaan budaya yang unik dan menarik, di Kabupaten Toraja Utara terdapat banyak potensi yang menjadi daya tarik pariwisata. Pada Tahun 2019 pemerintah menambahkan Toraja kedalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Sektor pariwisata di Toraja Utara terdiri dari kekayaan wisata alam dan wisata budaya yang meliputi kekayaan dalam wujud fisik seperti koleksi-koleksi kebudayaan suku Toraja yang telah diturunkan secara turun-temurun. Namun Kebudayaan Suku Toraja yang kaya memiliki permasalahan, yaitu belum optimalnya wadah untuk pelestarian, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan suku Toraja di Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Salah satu solusi atas permasalahan ini yakni menghadirkan sebuah Museum Kebudayaan Suku Toraja. Perancangan Museum Kebudayaan Suku Toraja ini bertujuan untuk menampung kegiatan konservasi serta edukasi pada koleksi – koleksi kebudayaan suku Toraja. Penambahan fasilitas berupa ruang workshop, toko souvenir, serta ruang pertunjukkan untuk pementasan budaya, guna menunjang fasilitas bagi wisatawan.

Perancangan Museum Kebudayaan Suku Toraja ini menggunakan pendekatan semiotika untuk memahami kekayaan dan keunikan suku Toraja. Serta menggunakan pendekatan semiotika arsitektur untuk merancang dengan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan suku Toraja untuk menimbulkan suatu persepsi meliputi bentuk tatanan massa, sirkulasi, ornamen serta memperhatikan peraturan bangunan di Toraja untuk memberi citra arsitektur khas Toraja. Hadirnya Museum Kebudayaan Suku Toraja ini diharapkan dapat menjadi citra baru untuk potensi pariwisata dan edukasi di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci: **Toraja, Budaya, Museum, Semiotika**

Abstract

The Toraja tribe has a unique and interesting cultural richness, in North Toraja Regency there is a lot of potential to become a tourism attraction. In 2019 the government added Toraja to the National Tourism Strategic Area (KSPN). The tourism sector in North Toraja consists of a wealth of natural tourism and cultural tourism which includes wealth in physical form such as cultural collections of the Toraja tribe which have been passed down from generation to generation. However, the rich culture of the Toraja tribe has problems, namely that there is not yet an optimal platform for preserving, maintaining and developing Toraja culture in Rantepao District, North Toraja Regency.

One solution to this problem is to present a Toraja Tribe Culture Museum. The design of the Toraja Tribe Cultural Museum aims to accommodate conservation and educational activities on Toraja tribal cultural collections. Additional facilities in the form of a workshop room, souvenir shop, and performance space for cultural performances, to support facilities for tourists.

The design of the Toraja Cultural Museum uses a semiotic approach to understand the richness and uniqueness of the Toraja tribe. As well as using an architectural semiotic approach to design by transforming the cultural values of the Toraja tribe to create a perception including the form of mass order, circulation, ornaments as well as paying attention to building regulations in Toraja to give an image of typical Toraja architecture. His presence. It is hoped that the Toraja Tribe Cultural Museum can become a new image for tourism and educational potential in Rantepao District, North Toraja Regency.

Keywords: ***Toraja, Culture, Museum, Semiotics***

Photo: Felisitasya Manukbua/Cultura

Perancangan Museum Kebudayaan Suku Toraja di Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Rikal Pongtuluran
61170263

DUTA WACANA



KERANGKA BERPIKIR



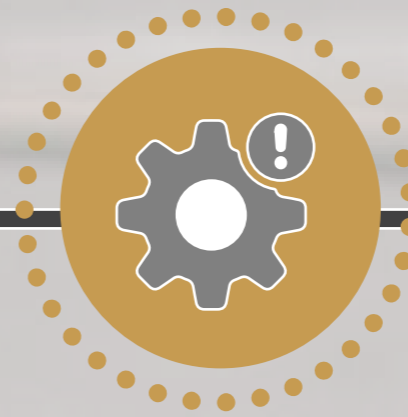
LATAR BELAKANG

- ✗ Toraja Utara merupakan wilayah Kawasan Pariwisata Nasioanl (KPSN).
- ✗ Toraja utara memiliki potensi kebudayaan melalui wisata alam dan wisata budaya.
- ✗ Jumlah Sarana Pendidikan yang tinggi di Kabupaten Toraja Utara menjadi faktor yang tepat untuk memberikan edukasi terkait kebudayaan Suku Toraja.



FENOMENA

- ✗ Sejarah kebudayaan Suku Toraja yang mulai terlupakan oleh generasi muda.
- ✗ Sebagai museum di Toraja Utara dikelola oleh perseorangan dengan hasil koleksi milik leluhur.



PERMASALAHAN

- ✗ Merancang museum yang menampung kegiatan konservasi serta edukasi di atas lahan seluas 5105m2 di Kab. Toraja Utara
- ✗ Merancang museum yang memajukan potensi daerah setempat tentang budaya Toraja agar mengenalkan kabupaten Toraja Utara kepada pengunjung dari luar daerah.



PENDEKATAN IDE & SOLUSI

- ✗ Untuk memahami kekayaan dan keunikan suku Toraja menggunakan pendekatan semiotika.
- ✗ Untuk merancang digunakan metode pendekatan semiotika arsitektur



IDE

- ✗ Zonasi dan Sirkulasi
- ✗ Warna dan Pencahayaan Buatan
- ✗ Perletakan Vegetasi
- ✗ Material dan Konstruksi



PROGRAMING

- ✗ Klasifikasi Pengguna dan Ruang
- ✗ Aktivitas dan Kebutuhan Ruang
- ✗ Besaran Ruang
- ✗ Bubble Diagram Makro dan Mikro



ANALISIS

- ✗ Kriteria Pemilihan Desain
- ✗ Pemilihan Alternatif Tapak
- ✗ Profil Tapak Terpilih
- ✗ Metode Analisis Tapak



TINJAUAN PUSTAKA

- ✗ Kajian Museum
- ✗ Kajian Semiotika
- ✗ Kebudayaan Suku Toraja
- ✗ Masjid Al-Irsyad Bandung
- ✗ Museum Layang-Layang Indonesia
- ✗ Arboterum National Canber
- ✗ Museum Sonobudoyo
- ✗ Kesimpulan Studi Preseden



METODE

- ✗ Data Primer
-
- ✗ Data Sekunder
-



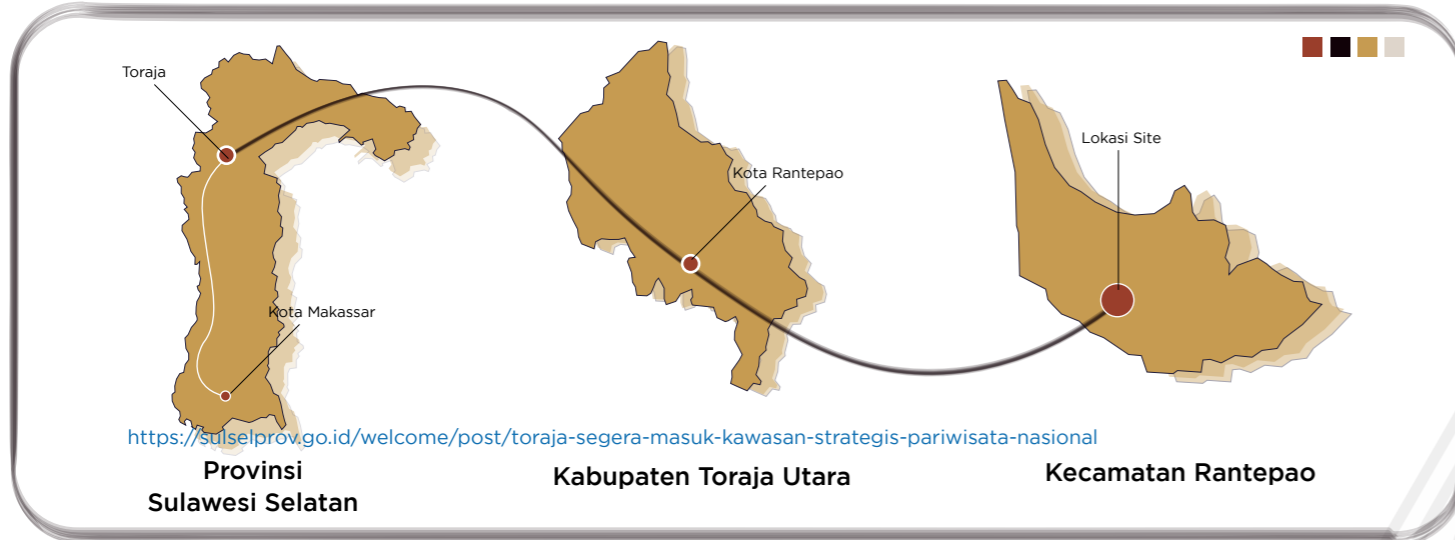
BAB 1

PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir
Latar Belakang
Fenomena - Pendekatan
Rumusan Masalah

DUTA WACANA

Latar Belakang



Toraja terkenal dengan kebudayaannya yang unik dan menarik serta di Kabupaten Toraja Utara terdapat banyak potensi wisata, Pemerintah pusat menetapkan Toraja sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

Potensi - Potensi Kabupaten Toraja Utara

Toraja Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar dan telah dikenal sampai keluar negeri mulai dari objek-objeknya seperti : rekreasi, ekonomi, sejarah, seni, dan budaya.

Data Banyaknya Kunjungan Wisatawan

Bulan	Banyaknya Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (Jiwa)					
	Wisatawan Mancanegara			Wisatawan Nusantara		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Januari	4262	3491	3464	17245	19281	43789
Februari	3093	1353	717	10556	12731	43893
Maret	1528	1418	688	13990	13348	14680
April	3036	2029	764	19466	16836	12988
Mei	3382	2939	1626	16490	15644	22174
Juni	3723	3601	1162	18363	20164	27582
Juli	8572	7433	3958	40639	35876	37860
Agustus	11027	9053	5482	16977	16919	25820
September	10718	7429	4760	19924	23094	24445
Oktober	4661	6038	3292	7684	19893	15870
November	3204	2464	3986	9303	20839	42860
Desember	5150	5959	2373	32573	42282	51205
TOTAL	62356	53207	32272	223210	256907	333166

Yang berkunjung ke objek wisata

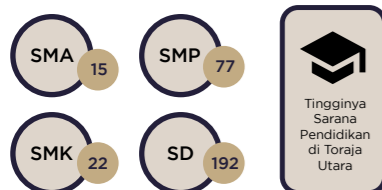
Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toraja Utara

Data Destanasi Wisata



<http://disbudpar.torajautarakab.go.id/page/budaya/11/tongkonan>

Data Sarana Pendidikan



□ Tingkat Pendidikan
■ Jumlah Sekolah

<https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/3/192710>

Data Sarana Pendidikan di Kab. Toraja Utara Tahun 2022

Data Industri Produk Budaya Toraja Utara

No.	Jenis Industri Mikro Kecil dan Menengah	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja			
		Jumlah Perusahaan		Tenaga Kerja	
		2017	2018	2017	2018
1	Pertununan	32	32	339	339
2	Batik	38	6	99	17
3	Pandai Besi	138	70	500	261
4	Manik-manik	6	105	17	253
5	Ukir-ukiran	12	63	41	118
6	Anyaman	105	31	253	93
7	Logam	35	12	114	41

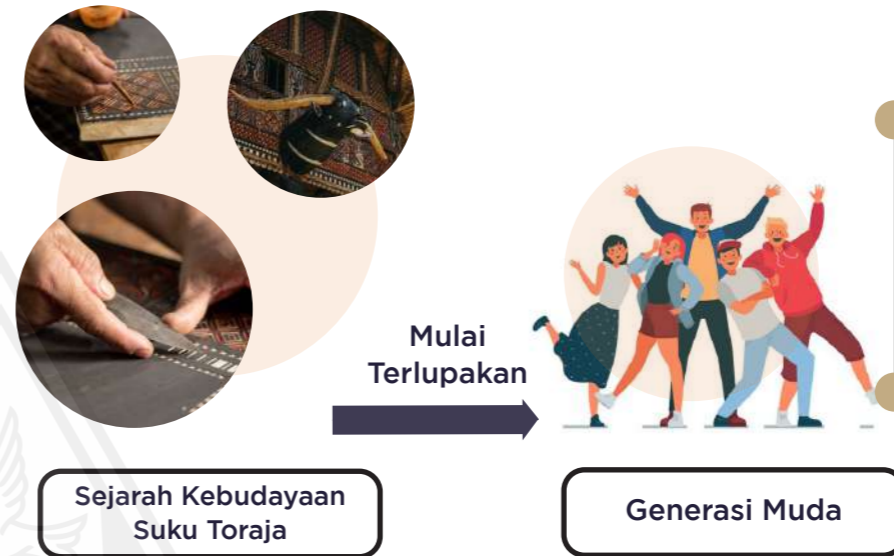
Sumber: Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM Kabupaten Toraja Utara

Industri ini berpotensi sebagai media pengembangan dan pemasaran produk - produk hasil kebudayaan Toraja Utara

Kesimpulan Potensi

Dengan adanya aspek lingkungan yang sudah sangat mendukung yakni sebagai daerah wisata alam dan wisata budaya, daerah ini juga berpotensi dan berpeluang untuk mengembangkan dan memasarkan produk-produk seni yang ada di Toraja Utara itu sendiri.

Kebudayaan Suku Toraja



Sejak dahulu kebudayaan Toraja diwariskan melalui tradisi adat dan tradisi lisan karena Suku Toraja tidak mengenal aksara. Bahasa Toraja hanya diucapkan dan tidak memiliki sistem tulisan.

(Palmer, Miquel Alberti. 2006).

Jika tidak diambil langkah yang tepat pendidikan sejarah budaya Toraja Suku Toraja akan sangat minim dan semakin terlupakan oleh generasi muda.

Fenomena (Museum Tidak dibuka Untuk Umum)

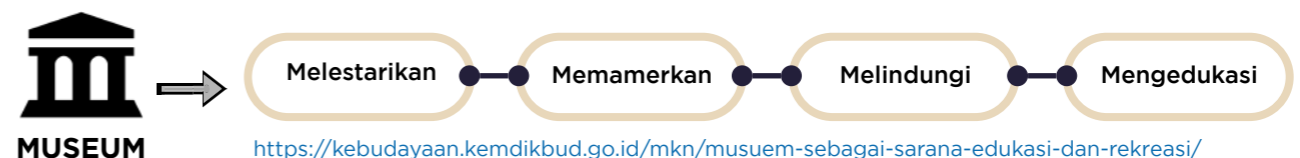


Museum ini tidak dibuka untuk umum. Karena tempat ini dikelola oleh keluarga atau perseorangan dengan hasil koleksi milik leluhur.(Melissa Bonauli,)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu tempat untuk memamerkan, mempertunjukkan dan memasarkan hasil produk kebudayaan serta memperkenalkan kekayaan tersebut bagi masyarakat dan wisatawan secara terbuka.

Juga diperlukan tempat untuk menampung dan memberikan perlindungan terhadap benda-benda bersejarah maupun peninggalan budaya maupun budaya daerah sehingga dapat menjadi bukti perkembangan peradaban bangsa/daerah.

Museum Sebagai Sarana Pelestarian Kebudayaan

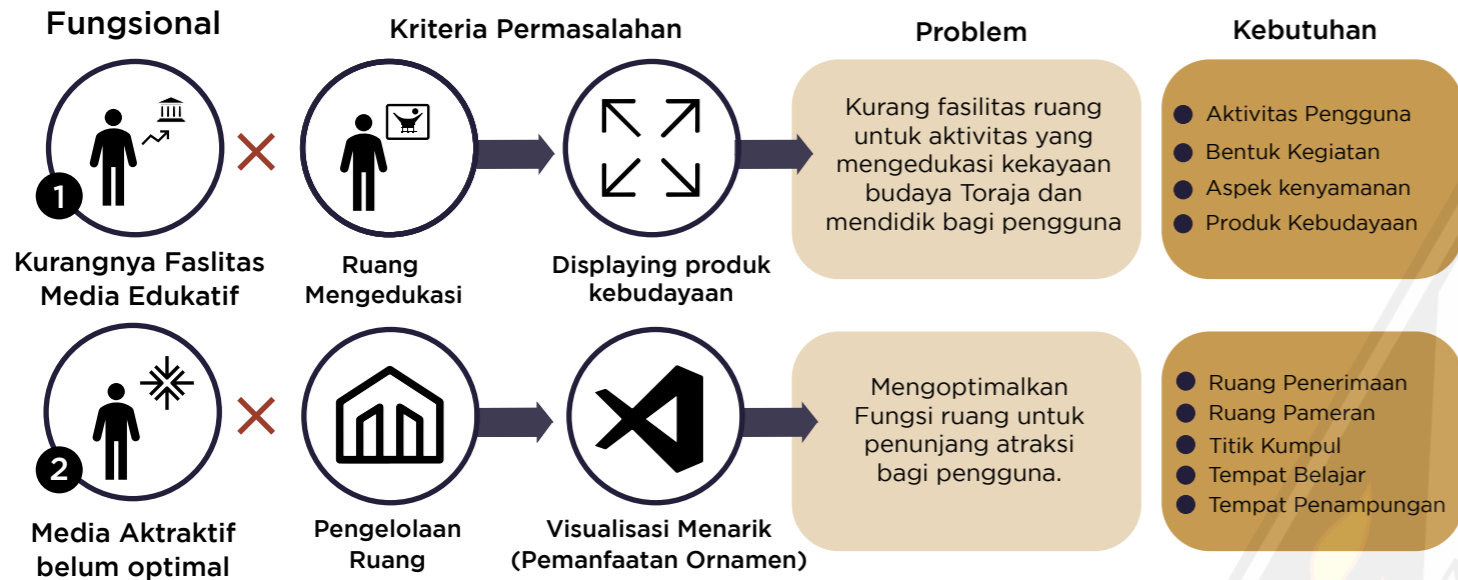


Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan lahir dalam rangka melindungi, memanfaatkan, dan mengembangkan kebudayaan Indonesia

Permasalahan Fungsional

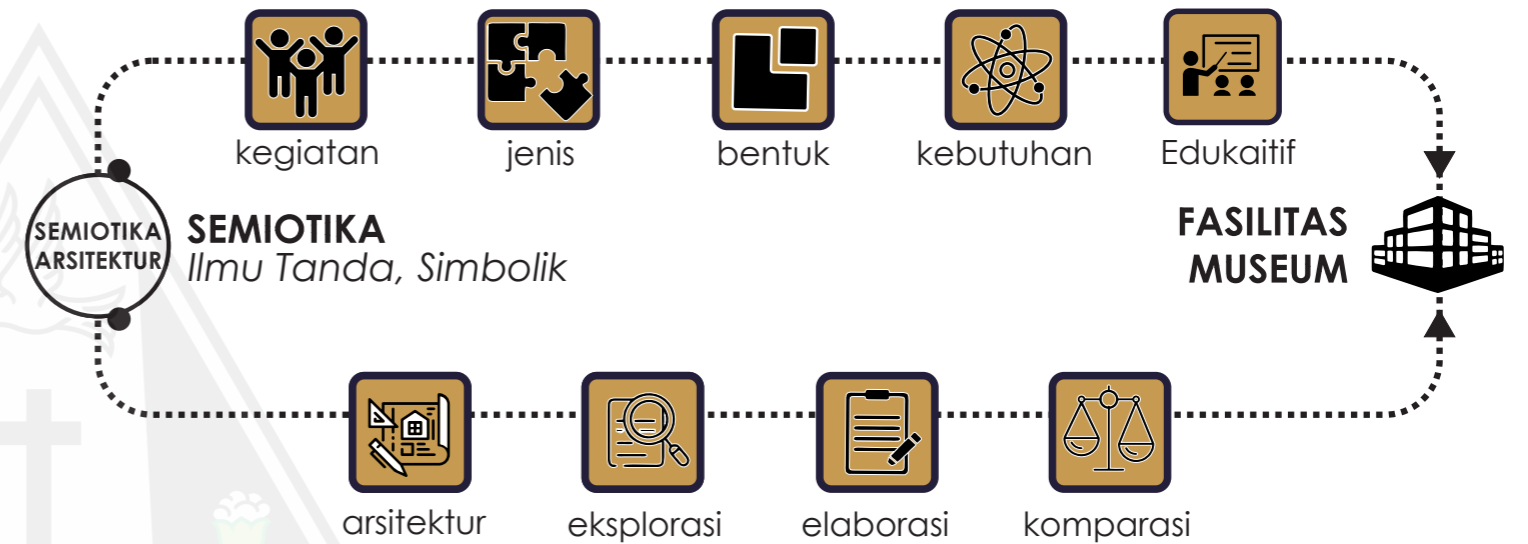


Terbatasnya fasilitas museum untuk memberikan pengalaman ruang yang edukatif bagi pengunjung dengan visualisasi aktraktif untuk menarik minat pengguna.



Rumusan Desain

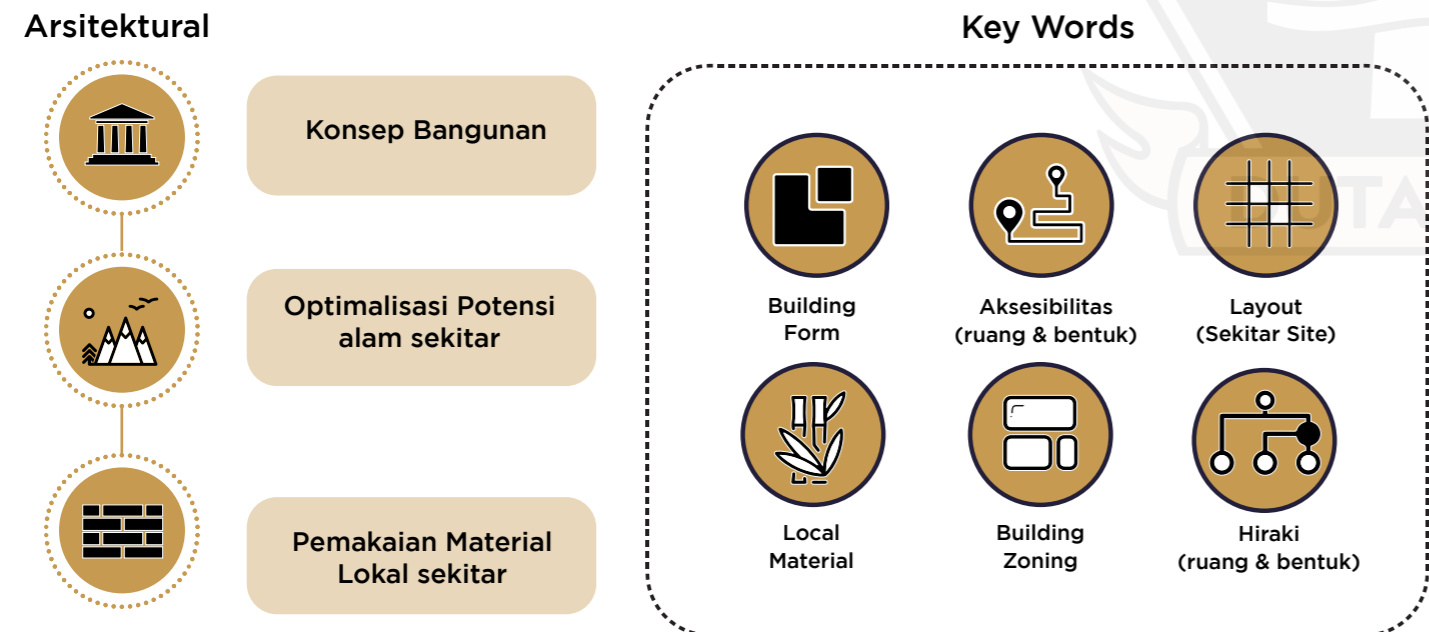
Perancangan museum sejarah dan budaya suku Toraja di Kecamatan Rantepao, Toraja Utara bertujuan menjadi tempat yang memberikan edukasi tentang kebudayaan suku Toraja yang menjadi suatu warisan yang harus dilestarikan serta pengalaman meruang yang unik pada bangunannya.



Permasalahan Arsitektural



Merancang museum kebudayaan suku Toraja dengan pengelolaan bentuk layout, orientasi sekitar tapak, aksesibilitas dan pembagian zonasi ruang.



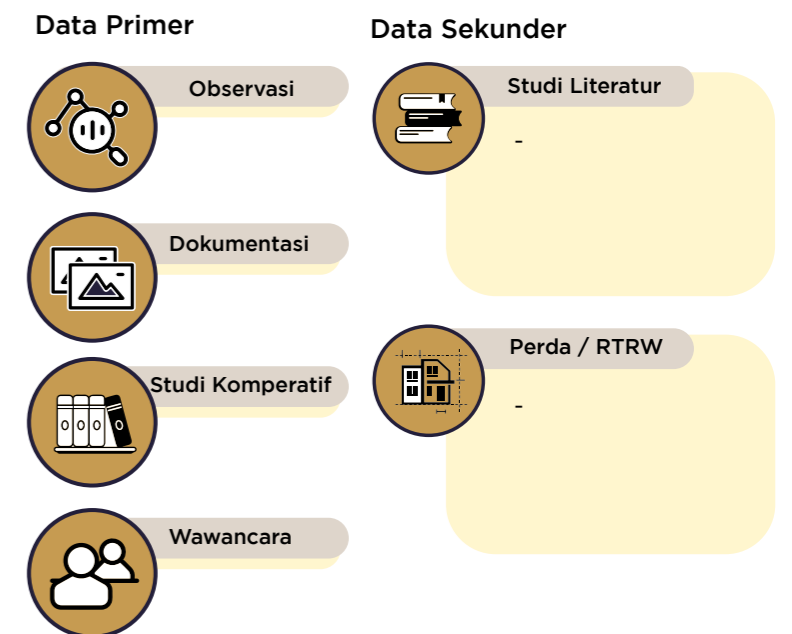
Rumusan Masalah

Bagaimana merancang museum kebudayaan Suku Toraja dengan menafsir kebudayaan Toraja melalui metode semiotika di Kecamatan Rantepao, Toraja Utara.

Manfaat Penelitian

Menambah wawasan di bidang perancangan fasilitas museum kebudayaan Suku Toraja bagi pengguna dengan menerapkan semiotika arsitektur di Kecamatan Rantepao, Toraja Utara.

Metode Pengumpulan Data





BAB 5

IDE KONSEP

Ide Konsep

Ide Konsep Semiotika Arsitektur

Daftar Pustaka

DUTA WACANA

Ide Konsep Semiotik z

Makna Filosofis Tanaman Bambu

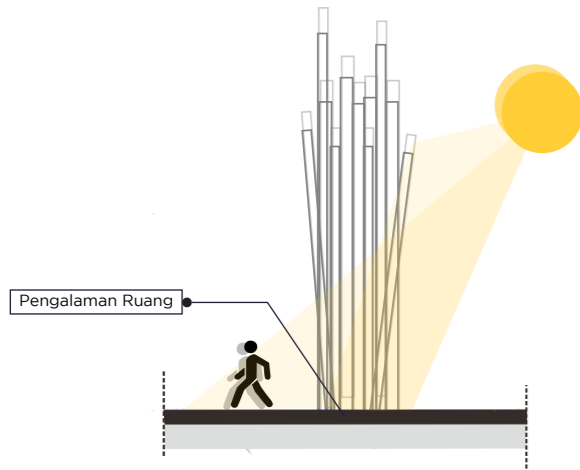
Vegetasi Bambu



Makna Filosofis

Tallang 'bambu' dalam teks Gelong Tallang. Tallang sebagai simbolisasi titisan dewa yang dapat memberikan keselamatan atau kesejahteraan kepada manusia berupa

Ide Konsep Penerapan Vegetasi Sebagai Tanda Simbolis



1. Memberikan siluet untuk pengalaman meruang

cahaya matahari memberi siluet bayangan tanaman bambu sebagai ruang teduh dan efek pengalaman ruang.

2. Element Pendukung Pada Lanskap

Penerapan vegetasi bambu sebagai elemen perlindungan dari cahaya panas sinar matahari.

3. Vegetasi Bambu Sebagai Tanda Simbolis

Bambu diaplikasikan sebagai vegetasi elemen pelengkap pada lanskap yang memberikan tanda simbolis kesejahteraan dan perlindungan.

Ide Konsep Penataan Vegetasi



Vegetasi Sebagai Tanda Simbolis



Bambu Petung



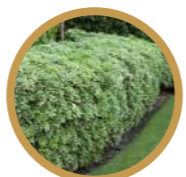
Bambu Kuning

Perletakkan vegetasi simbolis pada bagian di ruang utama dan area entrance untuk merespon jangkauan view pengunjung.

Vegetasi Sebagai Pereduksi Kebisingan



Pucuk Merah



Pittosporum

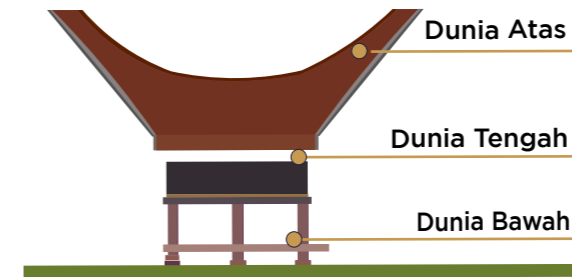


Cemara gunung

Tanaman pereduksi dominan diletakan pada bagian barat untuk merespon akvisitas kebisingan yang tinggi dari aktivitas industri pengolahan daging.

Konsep Material dan Struktur

Material & Struktur



Makna Filosofis

(wajah dari dewa dewa), melambangkan Dunia Atas

dunia dari manusia bagian muka sebelah utara berhubungan dengan bagian dari matahari terbit

memegang dunia di atas, jadi rumah disangga dengan jiwa yang tinggal dalam Bumi

Konsep Material



Kaca

Batu Alam

Baja Ringan

Atap Aspal

Kayu

Beton

Bata Dekoratif

Batu Bata

Penerapan material kepada bangunan mempertahankan tekstur hingga warna alami dari setiap jenis - jenis material yang diaplikasikan.

Konsep Struktur

	1. (Atas)	Rangka atap baja ringan		Material
Atap				 Baja Ringan Atap Aspa Bitumen
Dinding & Kolom				 Batu Bata Beton Baja Expose
Pondasi				 Beton

Ide Konsep Semiotik

Ornament Ukiran Ditafsirkan Kedalam Ide konsep bentuk

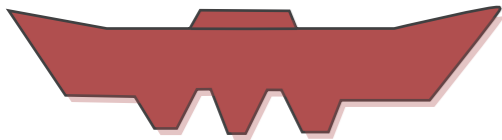
Ornamen Ukiran Pa' Tedong



Makna Filosofi

penggunaan kepala kerbau sebagai artikulasi simbolik kekuasaan.

Bentuk atap



Bentuk Penerapannya

Bentuk atap menyesuaikan bentuk ukiran dan respon terhadap bentuk atap lokal sekitar, terdapat atap yang ditinggikan untuk arah masuk penghawaan alami.

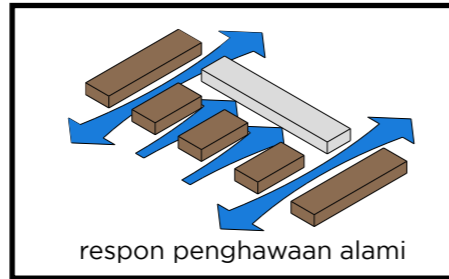
Ornamen Ukiran Pa' Sussuk



Makna Filosofi

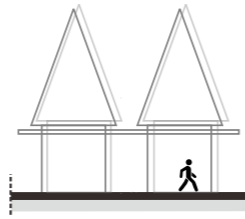
Menandakan status sosial. Penggunaan ukiran ini pada fasad bangunan sebagai bentuk kekayaan budaya.

Respon Penghawaan alami pada Gubahan



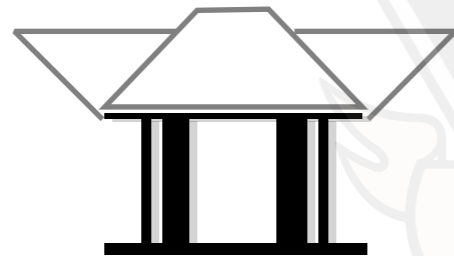
Memberi rongga bukaan untuk penghawaan alami menuju kedalam ruang terbuka .

Bentuk Atap



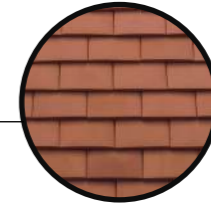
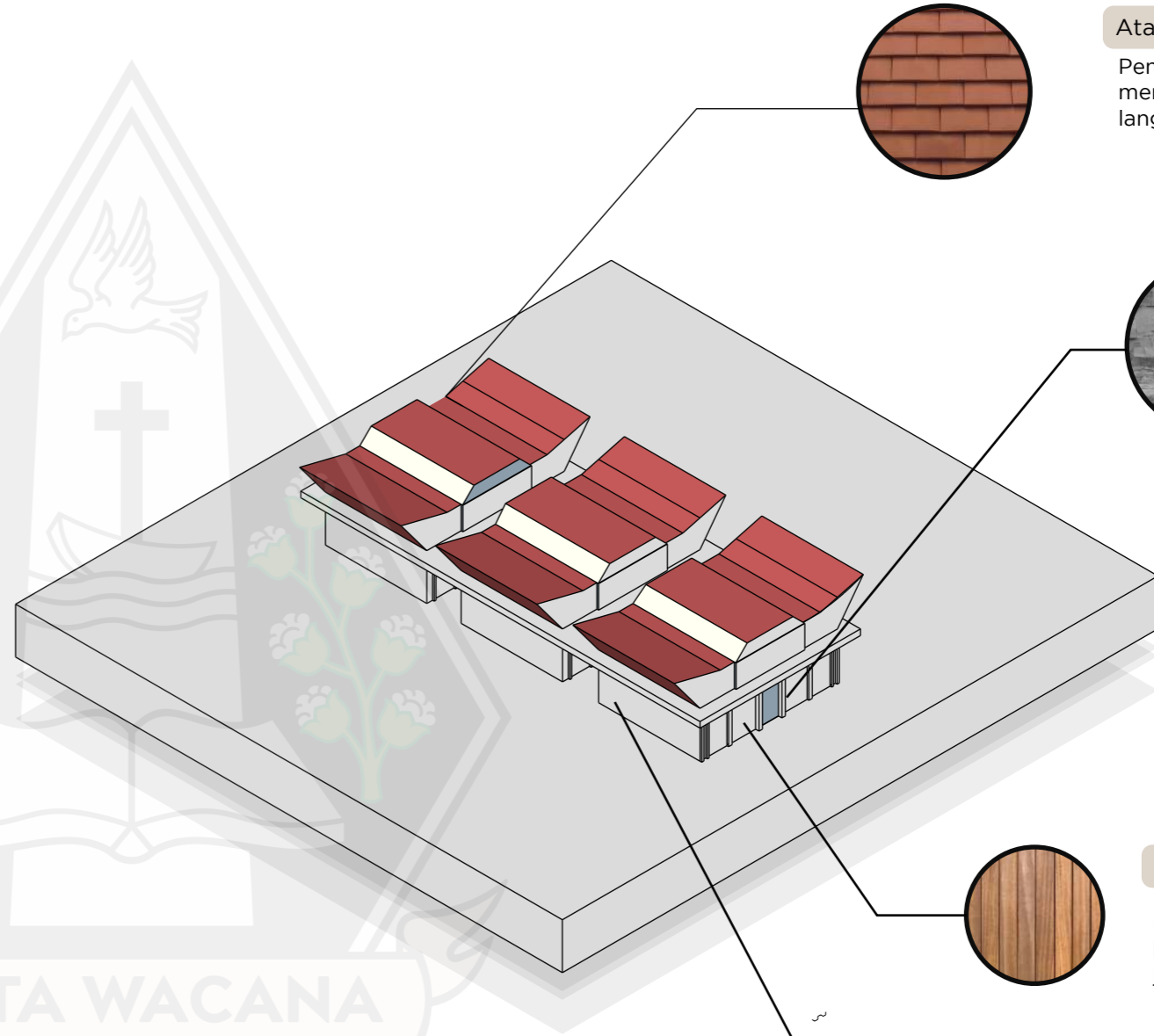
Penerapan atap plat sebagai penyambung antar gubahan massa bangunan lainnya.

Bentuk kolom



Garis Vertikal diaplikasikan dalam rupa bentuk kolom dengan skala yang berbeda dimensi untuk menandakan enterance

Penerapan Material



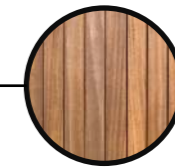
Atap Bitumen

Pengunaan atap bitumen untuk mereduksi panas matahari langsung.



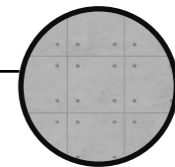
Batu Alam

Penerapan batu alam pada kolom sebagai pemberi texture



Kayu

Penerapan kayu sebagai kusen bukaan pintu dan jendela.



Kayu

Dinding menggunakan material beton.

DAFTAR PUSTAKA

Joseph De Chiara & Michael J. Crosbia (2001), *Times Saver Standards for Buildings Types Fourth Edition*, McGraw-Hill (677-692) Museums.

Lawson, Fred (2000), *Congress, Convention and Exhibition Facilities Planning, Design and Management*, Architectural Press Oxford Auckland Boston Johannesburg Melbourne New Delhi.

Depdikbud Ditjen Kebudayaan (1986), *Buku Pinter Budang Permuseuman, Proyek Pengembangan Permuseuman*, Jakarta.

Depdikbud Ditjen Kebudayaan (1992). *Kecil Tapi Indah, Pedoman Tentang Pedirian Museum, Proyek Pembinaan, Proyek Pembinaan*

L.T. Tangdilintin (1981), *"Toraja Toraja dan Kebudayaan" Cetakan IV, penerbit YALBU. Tana Toraja.*

Rita, A. 2022. *"Development Strategy of Tourism Object to Increase Regional Original gister Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.*

Adhie Putra Ma'dika, (2010), *Gedung Kesenian di Tana Toraja, Jurusan Arsitektur Universitas 45 Makassar*

Supartono Widysiswoyo (2009), *"Ilmu Budaya Dasar" 30-31, Bogor: Ghalia Indonesia.*

Muh. Saleh Husain, Sofyan Salam *"Makna Simbolik Motif-Hias Ukir Toraja dan Tangsi" Universitas Negeri Makassar*

Peraturan daerah No.3 2012. RTRW Kabupaten Toraja Utara 2012 - 2032

Website. www.sulselprov.go.id.

<https://www.archdaily.com/965761/korea-national-arboretum-childrens-forest-school-geeumplus>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmm/article/download/669/521>

